# DAFTAR PUSTAKA

Depkes (2006) ‘Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis RS 2006’.

Dyawati, N., Ibrahim, M.M. and Sari, I.P. (2022) ‘Studi Deskriptif Kualifikasi Petugas Coder dan Keakuratan Kode Diagnosis Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 di Puskesmas Gempol’, *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia {Jurmiki)*, 02, pp. 55–60.

Fitriana, S.M., Widowati, V. and Sakinah, F. (2023) ‘Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, Vol.8, No.(1), pp. 49–56.

Hatta, G. (2013) ‘Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis RS 2’, *Pedoman\_Penyelenggaraan\_Rekam\_Medis*, pp. 1–203.

Irmawati and Nazillahtunnisa, N. (2019) ‘Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD-10 pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas’, *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(2), p. 100. Available at: https://doi.org/10.31983/jrmik.v2i2.5359.

Isnaini, V.A. (2019) ‘Strategi Perbaikan Ketidaktepatan Kodefikasi Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 dengan PDCA di Puskesmas Sukodono Lumajang’, *Prosiding Seminar Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(1), pp. 7–8.

Karin, S.B., Novratilova, S. and Budi, A.P. (2022) ‘Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Karanggede Sisma Medika’, *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 01(02), pp. 44–52.

Kepmenkes (2020) ‘KMK No. HK.01.07-MENKES-312-2020’, *Global Health*, 167(1), pp. 1–5. Available at: https://www.eir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/.

Loren, E.R., Wijayanti, R.A. and Nikmatun (2020) ‘Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya’, 1(3), pp. 129–140.

Nurjannah, N.S. *et al.* (2022) ‘Determinan Ketepatan Kode Diagnosis Utama di RS Pusat Pertamina Jakarta Selatan’, *Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(1), pp. 35–40. Available at: https://doi.org/10.47134/rmik.v1i1.14.

Permenkes (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem INA CBGs’.

Permenkes (2019) ‘Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas’, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), pp. 2004–2006.

Permenkes (2022) ‘Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis’, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), pp. 10–17.

Pertiwi, J. (2019) ‘Systematic Review: Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis Di Rumah Sakit’, *Smiknas*, pp. 41–50. Available at: http://ojs.udb.ac.id/index.php/smiknas/article/view/692.

Safitri Azzahro, A. and Vicky Alvionita, C. (2023) ‘Analisis Faktor Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Persalinan pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit DKT Sidoarjo Tahun 2022’, *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (Jurmiki)*, 03, pp. 1–9. Available at: https://jurnal.poltekkessoepraoen.ac.id/index.php/jurmiki/article/view/519.

Suryandari, E.S.D.H. and Ali, M. (2019) ‘Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Akurasi Kode diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang’, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(3), pp. 228–234. Available at: https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.03.12.

Taringan, S.F.N., Abudi, R. and Arsad, N. (2022) ‘Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di Puskesmas’, *Jambura Health and Sport Journal*, 4(2), pp. 119–126. Available at: https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i2.15276.

WHO (2010) ‘International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem’.